

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT PANIN BANK TBK TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI



Oleh :

Emi Suryaningsih
NIM 205105010016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT PANIN BANK TBK TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT PANIN BANK TBK TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Emi Suryaningsih
NIM 205105010016

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing
29/24
11
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Agung Parmono, S.E, M.Si.
NIP: 197512162009121002

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT PANIN BANK TBK TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015

H. Muzayyin, M.E.
NIP. 197808142023211011

Anggota :

1. Dr. Nur Hidayat, S.E., M.M.
2. Agung Parmono, SE, M.Si

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(Q.S. An-Nisa' : 29)¹



¹ “Surat An Nisa’ Ayat 29.” Qur’an Kemenag. Diakses 19 Juni 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=1&to=176>

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur saya kepada Allah SWT atas selesainya skripsi ini dengan baik dan lancar. Teriring doa dan terimakasih saya persembahkan sebuah karya sederhana ini kepada :

1. Kepada Alm. Bapak Sudirman, banyak hal yang menyakitkan yang penulis lalui dan babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan dengan keinginan. Rasa iri dan rindu yang sering kali terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang bapak berikan. Maka, penulis persembahkan skripsi ini untuk malaikat pelindung surga.
2. Kepada ibu saya, Siti Aisyah yang cantik dan baik hati. Ibu selama ini yang selalu mendoakan, menyayangi, dan memberikan dukungan kepada saya tanpa henti hingga bisa kuliah sampai jenjang S1.
3. Kepada Mohammad As'ad, seorang yang menjadi alasan untuk selalu kuat hingga detik ini. Walaupun darahnya tidak mengalir didalam penulis namun dengan sabarnya yang sungguh luar biasa hingga penulis mampu bertahan hingga saat ini. Terimakasih sudah melangitkan doa-doa untuk penulis baik untuk urusan studi maupun yang lain.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Bagoes Alfarazi, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan dalam hidup penulis. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
5. Kepada teman saya Iftisam, terimakasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terimakasih telah menjadi support system terbaik yang pernah ada.

KATA PENGANTAR

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Panin Bank TBK Tahun 2021-2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata (S1) dengan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini tidak luput dari jasa atau dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

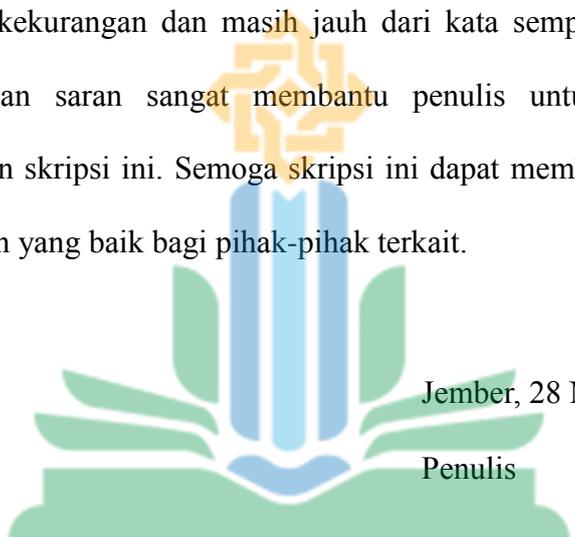
1. Prof Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A., selaku Koordinator Progam Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Retna Anggita Ningsih, S.E.,M.M., selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Agung Parmono, S.E, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi.

7. Segenap dosen beserta staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan jasanya.
8. Seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi baik secara materi atau non materi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat membantu penulis untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta pengaruh yang baik bagi pihak-pihak terkait.

Jember, 28 November 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Emi Suryaningsih, Agung Parmono, 2024 : *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Panin Bank Tbk Tahun 2021-2023*.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktvitas

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.\

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio likuiditas tahun 2021-2023 ? (2) Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio solvabilitas tahun 2021-2023? (3) Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio aktivitas tahun 2021-2023?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio likuiditas tahun 2021-2023 (2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio solvabilitas tahun 2021-2023 (3) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio aktivitas Tahun 2021-2023

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data ialah Teknik dokumentasi, sedangkan teknik analisis yang dipakau ialah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Penelitian ini memperoleh Kesimpulan : (1) Rasio likuiditas pada rentang tahun 2021-2023 dengan menggunakan indikator *Quick Ratio* berada pada kondisi tidak sehat, sedangkan *Cash Ratio* juga mengalami kondisi yang serupa yakni tidak sehat. (2) Rasio solvabilitas pada rentang tahun 2021-2023 dengan menggunakan indikator *Det to Equity Ratio* berada pada kondisi tidak sehat, sedangkan *Debt to Asset Ratio* mengalami kondisi yang serupa yakni kurang sehat. (3) Rasio aktivitas pada rentang tahun 2021-2023 dengan menggunakan indikator *Total Asset Turnover* berada pada kondisi yang sehat karena berada pada nilai diatas 1%.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGHANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	26
BAB III	40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
D. Analisis Data	42
BAB IV	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data	51
D. Pembahasan.....	56
BAB V.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Bank	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian <i>Cash Ratio</i> (CR).....	45
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian <i>Quick Ratio</i> (QR)	46
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	46
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR).....	46
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Total Asset Turnover	46
Tabel 4.1 Ikhtisar Laporan Keuangan PT Panin Bank Tbk.....	49
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT Panin Bank Tbk.....	51
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT Panin Bank Tbk	52
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan DER PT Panin Bank Tbk.....	53
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan DAR PT Panin Bank Tbk	54
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> PT Panin Bank Tbk	54
Tabel 4.7 Rasio Likuiditas Berdasarkan Tingkat Kesehatan.....	55
Tabel 4.8 Rasio Solvabilitas Berdasarkan Tingkat Kesehatan	58
Tabel 4.9 Rasio <i>Total Asset Turnover</i> Berdasarkan Tingkat Kesehatan.....	61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual 10
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir 13



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah sebuah institusi keuangan yang melakukan kegiatan mengumpulkan uang dari masyarakat, kemudian mengalirkan kembali uang tersebut kepada masyarakat, serta menyediakan layanan-layanan keuangan lainnya.² Dengan semakin modernnya perekonomian, perbankan dituntut untuk mengikuti pergerakan perubahan tersebut melalui mekanisme yang memudahkan para nasabah untuk melakukan transaksinya. ³Perbankan memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas ekonomi suatu negara. Melalui tugas pokok bank yaitu kegiatan pembiayaan (*funding*). ⁴Oleh karena itu, kondisi bank di sebuah negara dapat digunakan sebagai indikator kemajuan negara tersebut. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengatur ekonomi di negara tersebut. Ini menunjukkan bahwa dunia perbankan cukup penting bagi pemerintah dan masyarakatnya.⁵

Masalah keuangan merupakan hal vital yang perlu ditanggulangi oleh perbankan. Jika masalah keuangan tidak dikendalikan atau ditanggulangi dengan baik, maka akan mengancam kesehatan keuangan dari sebuah bank. Hal tersebut akan berdampak sangat serius bagi perbankan tersebut. Kesuksesan perbankan dalam menghadapi masalah keuangan sejalan dengan mempertahankan keuntungan yang sangat tergantung pada manajemen

² Kasmir, Pemasaran Bank (Jakarta: Kencana, 2018), 8-2.

³ Pratiwi, Laila, Anondo, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia, 61.

⁴ Hidayatullah, Manajemen Investasi Bank Syari'ah, 68

⁵ Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan (Depok: Rajawali Pers, 2018), 2.

keuangan efektif. Definisi manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Kesehatan dan efisiensi kinerja keuangan adalah hal yang mutlak bagi sebuah perbankan untuk meraih keuntungan atau laba. Kemampuan dalam menghasilkan keuntungan menjadi kunci keberhasilan serta menjadi penilaian kinerja perbankan yang baik, karena keuntungan adalah salah satu komponen yang penting dalam laporan keuangan. Secara umum, laporan keuangan adalah dokumentasi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau dalam periode waktu tertentu.⁶

Informasi dalam laporan keuangan menjadi penting untuk memprediksi pengambilan keputusan dimasa mendatang. Dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan melalui perbandingan, evaluasi, dan analisis tren dapat mengantisipasi risiko keuangan di masa mendatang. Inilah mengapa laporan keuangan menjadi saah satu faktor yang sangat penting . Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang umum digunakan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.⁷ Neraca merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang menyajikan gambaran tentang aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan periode tertentu.⁸

Neraca memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, biasanya pada akhir periode pelaporan seperti

⁶ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2019), 66-4.

⁷ Kasmir, 67-4.

⁸ Kasmir, 67-4.

akhir tahun atau akhir kuartal. Sedangkan, laporan laba rugi adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini mencatat semua pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan semua biaya yang dikeluarkan pada periode waktu tertentu.⁹

Laporan keuangan akan lebih bermakna dan dapat dipahami oleh berbagai pihak dengan adanya analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.¹⁰ Salah satu metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangan diperbankan adalah analisis rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.¹¹ Dalam implementasinya, ada beberapa jenis rasio keuangan yang bisa dipakai untuk menilai kinerja suatu perbankan. Setiap jenis rasio yang digunakan akan memberikan gambaran spesifik tentang posisi yang diinginkan perbankan.¹²

Salah satu lembaga keuangan atau yang dikenal dengan bank adalah PT. Panin Bank Tbk. Didirikan pada tahun 1971, PT. Panin Bank Tbk tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1982 dan merupakan bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di bursa efek. PT. Panin Bank Tbk telah membangun dan mengembangkan layanan finansial bagi nasabah

⁹ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2019), 68-4.

¹⁰ Kasmir, 91-4.

¹¹ Kasmir, 97-4.

¹² Kasmir, 110-4.

melalui lebih dari 500 cabang di seluruh Indonesia yang dilayani oleh lebih dari 10.000 karyawan yang profesional.¹³ Perjalanan panjang selama 50 tahun telah menghantarkan PT. Panin Bank Tbk menjadi bank dengan modal inti lebih dari 30 triliun atau disebut kategori BUKU 4 pada tahun 2019.

Dari laporan keuangan tahun 2021 PT. Panin Bank Tbk menghasilkan total aset yaitu sebesar Rp 204 triliun, total DPK sejumlah Rp 134 triliun, dan total pembiayaan sebesar Rp 113 triliun. Pada 2022 aset tumbuh mencapai Rp 212 triliun, total DPK sebesar Rp 141 triliun, dan total pembiayaan sebesar 123 triliun. Ditahun 2023 total aset Bank Panin tetap mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp 222 triliun, total DPK sebesar Rp 145 triliun, dan pada total pembiayaan yaitu sebesar Rp 131 triliun. Angka ini menunjukkan bahwa Bank Panin terus mengalami pertumbuhan.

TABEL 1.1
Perbandingan Bank

Bank	Cabang	Asset	DPK	Pembiayaan
Bank Panin	500 cabang	222 triliun	145 triliun	131 triliun
Maybank	337 cabang	115 triliun	115 triliun	115 triliun
CIMB Niaga	412 cabang	334 triliun	235 triliun	6,5 triliun

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Oleh karena itu, dengan adanya pertumbuhan ini PT. Panin Bank TBK tentu harus melakukan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara benar dan tepat. Untuk mempertahankan serta menaikkan pertumbuhan tersebut di tahun demi tahun kedepan. Analisis kinerja keuangan ialah salah satu cara

¹³ "About Panin: Corporate Info," Panin Bank, accessed May 5, 2024, <https://www.panin.co.id/id/about-panin/corporate-info>

untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta mempertahankan pertumbuhan yang dialami PT. Panin Bank TBK. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan bank sesuai dengan standar yang berlaku yakni, meliputi rasui likuiditas,solvabilitas,aktivitas.

Rasio likuiditas bank berkaitan erat dengan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan informasi tentang modal kerja, yang terdiri dari pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua rasio yakni *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Penilaian *Quick Ratio* ialah semakin besar angka *Quick Ratio*, maka akan semakin banyak juga aset *liquid* yang dapat digunakan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan untuk penilaian *Cash Ratio* ialah semakin besar nilai *Cash Ratio*, maka Perusahaan atau perbankan memiliki waktu yang cukup untuk untuk mampu melunasi kewajibannya.

Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya dalam situasi likuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang bersifat jangka panjang, seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Asset Ratio* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Sedangkan, *Debt to Equity Ratio* ialah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang

¹⁴ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2019), 110-4.

¹⁵ Kasmir, 112-4.

yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Rasio aktivitas adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Total Asset Turnover* untuk mengukur ke efektifan dalam penggunaan aktiva. *Total Asset Turnover* ialah rasio perputaran total aktiva, dimana rasio tersebut mengukur perputaran dari semua aktiva perusahaan dalam mendapat penghasilan bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Panin Bank Tbk Tahun 2021-2023”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas PT Panin Bank Tbk pada tahun 2021-2023 menunjukkan kinerja keuangan yang baik?
2. Apakah rasio solvabilitas PT Panin Bank Tbk pada tahun 2021-2023 mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang?
3. Apakah rasio aktivitas PT Panin Bank Tbk pada tahun 2021-2023 mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya?

¹⁶ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2019), 113-4.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio likuiditas tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio solvabilitas tahun 2021-2023
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk berdasarkan rasio aktivitas Tahun 2021-2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait permasalahan mengenai kinerja keuangan pada PT. Bank Panin TBK berdasarkan analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan, sehingga meningkatkan pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

2) Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai salah satu acuan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3) Bagi penulis

Dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas serta menjadi bekal dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang membutuhkan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tema dan objek tugas akhir yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dipelajari dalam penelitian. Variabel penelitian mencakup segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁷

Konsep ini membantu memahami bahwa variabel adalah objek penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran studi. Variabel adalah fenomena

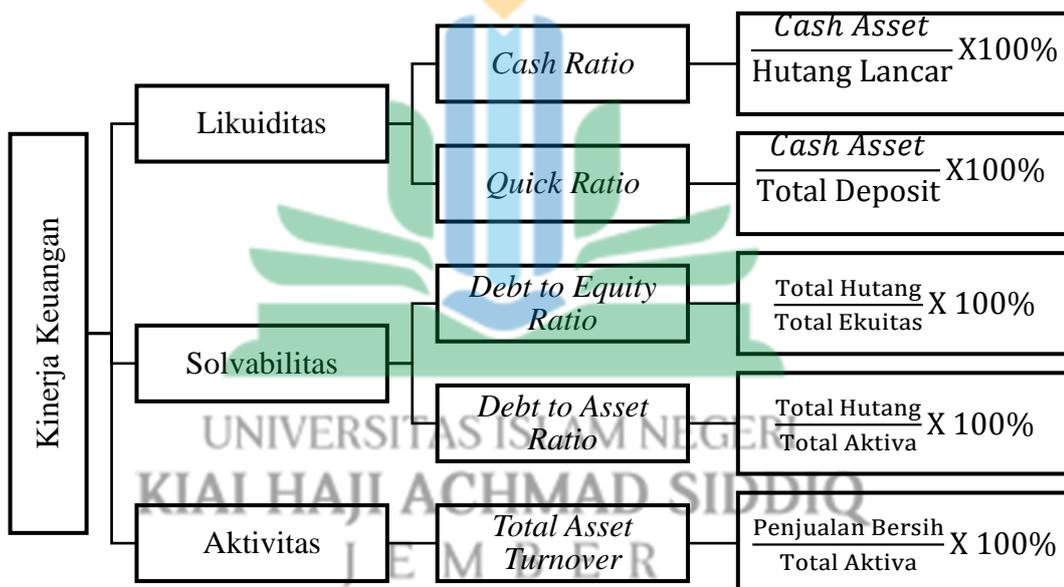
¹⁷ Nur Yaqini, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Indonesia" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 9.

yang perlu diamati atau diukur untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, variabelnya adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah cara untuk menentukan indikator variabel yang merupakan acuan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah penulis (2024)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan konsep secara operasional sehingga dapat menyediakan referensi empiris terhadap berbagai hal yang ditemukan di lapangan. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan konsep yang diteliti dengan

tepat agar dapat dikaji dan dinilai.¹⁸ Definisi operasional variabel dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang ditujukan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan pengukuran kinerja keuangan, maka dapat ditinjau prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan.

2. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun kewajiban didalam perusahaan.¹⁹ Dalam rasio ini, alat analisis yang digunakan untuk menentukan rata-rata hasil perhitungan dalam laporan keuangan meliputi *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

3. Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) adalah ukuran kemampuan bank untuk mendapatkan sumber dana guna membiayai. Rasio ini juga dapat dianggap sebagai alat untuk menilai kekayaan bank dan mengevaluasi efisiensinya bagi pihak manajemen bank tersebut.²⁰ Jenis-jenis rasio yang digunakan dalam rasio solvabilitas antara lain *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Total kativa), dan *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas).

¹⁸ Hikmatul Mufridah, "Analisis Risiko Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI) Periode 2018-2022)" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2024), 9

¹⁹ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2019), 110.

²⁰ Kasmir, 112-4.

4. Rasio aktivitas rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Jenis-jenis rasio yang termasuk dalam rasio aktivitas adalah *Total Asset Turnover*.²¹

G. Asumsi Penelitian

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan untuk menjalankan praktik keuangan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar.²² Kinerja keuangan menilai laporan keuangan perusahaan yang tercermin dalam *balance sheet* (neraca), *incoment* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas), serta informasi lain yang mendukung penilaian *financial performance*. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan. Ada 3 rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

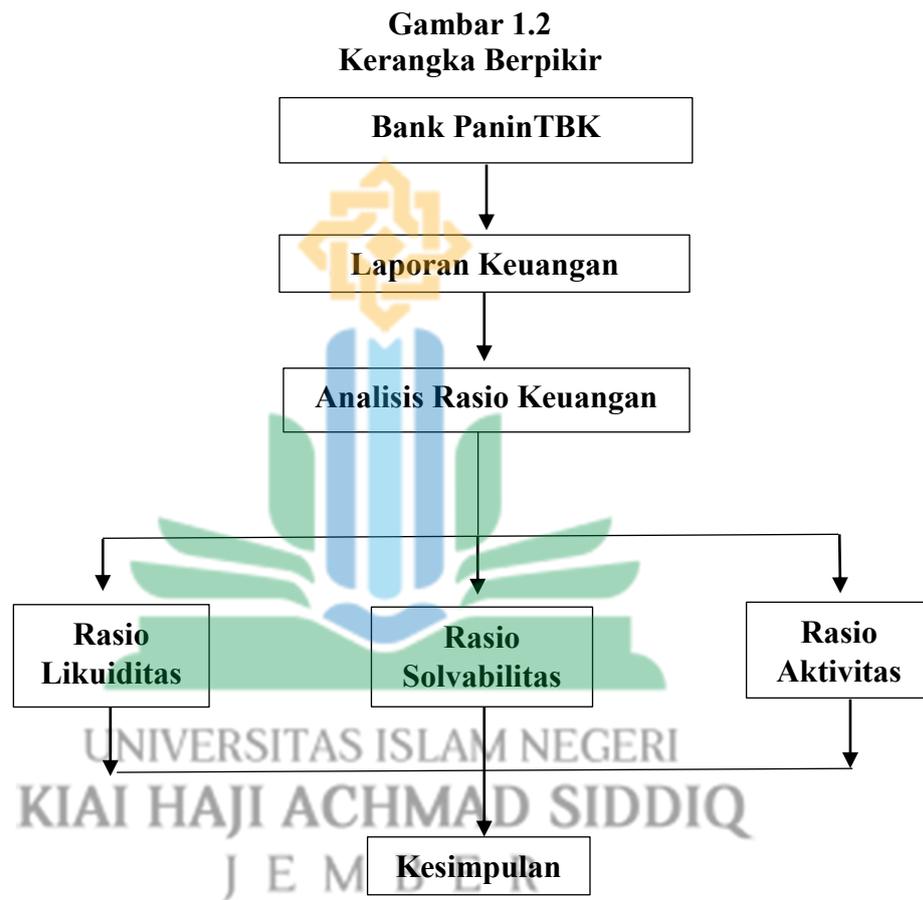
1. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka penjang pendeknya pada saat ditagih.²³
2. Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana membiayai kegiatannya Ini mencerminkan seberapa baik bank dapat mengumpulkan dana untuk mendukung operasinya.²⁴

²¹ Yuliadi et al, "Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei" *Economica* 7, no.1 (Oktober 2018): 66.

²² Nur Yaqin, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Indonesia" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 11.

²³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta:Kencana, 2017), 110.

3. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Dan juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari²⁵



Sumber: Data diolah penulis (2024)

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang meliputi:

²⁴ Kasmir, 112.

²⁵ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta:Kencana, 2017), 113.

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan landasan bagi peneliti yang bertujuan memberikan gambaran umum tentang topik yang akan diteliti. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan. Bab ini merupakan tinjauan pustaka, yang berisi ringkasan dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi penelitian saat ini. Selain itu, bab ini juga memuat kajian teori yang mendukung atau menjelaskan kerangka konseptual penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, mendeskripsikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, menjelaskan teknik dan instrumen pengumpulan data, serta memberikan detail tentang proses analisis data yang diterapkan.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang menyajikan inti atau hasil penelitiannya, termasuk gambaran obyek penelitian, penyajian data yang diperoleh, analisis yang dilakukan, serta membahas hasil temuan-temuan tersebut.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Disini, peneliti menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta memberikan saran-saran yang disusun oleh peneliti berdasarkan temuan-temuan tersebut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Muh. Nasir, 2020, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camel Dan *Sharia Maqhasid Index* Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019”.²⁶. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa berdasarkan penyesuaian peringkat terhadap nilai pembobotan faktor finansial, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan faktor finansial CAMEL Bank Muamalat Indonesia selama tahun 2015-2019 tergolong dalam kategori sehat. Tahun 2016 mencatatkan nilai rasio CAMEL terbesar, sementara tahun 2015 memiliki nilai rasio CAMEL terendah. Rata-rata peringkat CAMEL Bank Muamalat Indonesia stabil pada peringkat 2, menandakan bahwa kinerja keuangan bank tersebut dalam kondisi baik selama periode tersebut. Bank Muamalat Indonesia juga mampu mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin muncul, serta dapat merespons kondisi perekonomian dan industri keuangan dengan baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada masa penelitiannya. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian pada masa empat tahun terakhir, sedangkan penulis menggunakan tiga tahun terakhir.

²⁶ Muh. Nasir, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Camel* dan *Sharia Maqhasid Index* Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019” (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2020), 83.

- b. Sriwiga Saputri, 2020, “Analisis kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added (Eva)* Pada PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018”²⁷. Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi masalah adalah terjadinya kerugian dan penurunan penjualan namun modal dan hutang perusahaan mengalami peningkatan serta untuk mengukur kinerja keuangan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added (Eva)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added (Eva)*.

Perbedaan penelitian adalah metode penelitiannya. Peneliti terdahulu menggunakan EVA sedangkan peneliti menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

- c. Mustika, 2020, “Analisis risiko keuangan pada PT Pegadaian (PERSERO)”²⁸. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang menetapkan bahwa tingkat Non-Performing Loan (NPL) yang sehat harus berada di bawah 5%, dapat disimpulkan bahwa kondisi NPL pada PT Pegadaian selama 5 tahun terakhir (2014-2018) berada dalam kategori sehat.

²⁷ Sriwiga Saputri, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada PT Intikeramik Alamasri Industri TBK Periode 2015-2018” (Skripsi, Universitas Negri Makassar, 2020), 61.

²⁸ Mustika, “Analisis Risiko Keuangan Pada PT Pegadaian (PERSERO)” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020),

Meskipun terdapat fluktuasi tahunan, dengan rentang NPL antara 2,3% hingga 0,9%, namun tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh otoritas perbankan. Penting untuk dicatat bahwa tingkat NPL yang rendah menunjukkan bahwa PT Pegadaian berhasil menjaga kualitas portofolio pinjaman dan meminimalkan risiko kredit. Dengan demikian, perusahaan tampaknya telah menjalankan kebijakan manajemen risiko yang efektif selama periode tersebut, yang mendukung stabilitas keuangan dan kepercayaan dari pihak regulator. Tetap perlu dilakukan pemantauan secara rutin terhadap tingkat NPL dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, untuk memastikan kelangsungan bisnis yang sehat dan memadai dalam menghadapi potensi tantangan di masa mendatang.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti membahas tentang kinerja keuangan tiga tahun terakhir, sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang kinerja keuangan lima tahun terakhir.

- d. Andi Nur Sakinah, 2021, “Analisis Perbandingan Kinerja keuangan PT Mandiri (PERSERO) TBK Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19”.²⁹

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa skripsi analisis perbandingan kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelum dan selama pandemic covid-19 dibimbing oleh Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE, M.Si dan Thanwain, SE, M.Si.,Ak.,CA.

²⁹ Andi Nur Sakinah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19” (Skripsi, Universitas Bosowa, 2021), 5.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya perbedaan rasio keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Objek penelitian adalah PT Bank Mandiri (Persero). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis uji beda seperti uji t berpasangan sampel uji Wilcoxon signed yang sebelumnya dilakukan dengan uji deskriptif. Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada factor yang diteliti. Penelitian terdahulu memfokuskan pada perbandingan kinerja keuangan antara sebelum dan pada masa pandemi covid-19 sedangkan peneliti membahas tentang analisis kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri Tbk menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

- e. Ega Youlanda, 2021, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan *Altman Z-Score* Sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.³⁰ Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dampak dari pandemi COVID-19 memang tak terhindarkan, sehingga perusahaan harus menunjukkan kreativitas dalam mencari profit sebagai tujuan utama perusahaan. Strategi ini dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan berbagai segmen usaha di dalam perusahaan, selain fokus pada segmen utama. Meskipun perusahaan telah memiliki ukuran dan cakupan bisnis yang stabil sebelum

³⁰ Ega Youlanda, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan *Altman Z-Score* Sebelum Dan Sesudah Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” (Skripsi, Universitas Jambi, 2021), 68.

pandemi COVID-19, perlu dipertimbangkan alternatif untuk bertahan di tengah situasi ini.

Penurunan daya beli masyarakat dapat mengakibatkan penurunan penjualan perusahaan, namun perusahaan perlu memiliki kecermatan dalam memanfaatkan peluang untuk menjaga bisnis agar tetap berjalan. Selain itu, perusahaan perlu memikirkan strategi untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan (*going concern*) dalam menghadapi tantangan pandemi ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode *Altman Z-Score*, sedangkan peneliti menggunakan rasio.

- f. Nur Fitriani, 2021, “Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala”.³¹ Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dari analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Pegadaian Cabang Bontoala mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020, terutama dalam rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sementara itu, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mengalami peningkatan pada periode yang sama.

Perbedaan penelitian ini terletak pada analisisnya, peneliti menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

³¹ Nur Fitriani, “Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian Cabang Bontoala” (Skripsi, Universitas Bosowa, 2021), 61.

g. Ahmad Syawaluddin Hasibuan, 2021, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah)”.³² Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa hasil pengujian t-tes berpasangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah mengalami perbedaan sebelum dan sesudah spin off berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA), dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($1,860 > 1,68830$).

Dalam hal lain, hasil uji t-tes berpasangan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off*, ketika diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,127 < 1,68830$). Sementara itu, analisis t-tes berpasangan juga menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* berdasarkan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), di mana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,663 > 1,68830$).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu lebih membahas tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off*, sedangkan peneliti membahas tentang kinerja keuangan tiga tahun terakhir.

³²Ahmad Syawaluddin Hasibuan, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah)” (Skripsi, IAIN Padang Sidempuan, 2021), 78.

h. Ida Ayu Ari Mustika, 2023, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah kota Denpasar Periode 2018-2021”.³³ Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar selama periode 2018-2021, bila dianalisis melalui perspektif Derajat Desentralisasi Fiskal atau otonomi daerah, menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kota Denpasar berhasil melaksanakan Desentralisasi Fiskal dengan baik pada tahun 2018-2019, kemudian mengalami penurunan pada kinerja keuangan pada tahun 2020-2021 dengan kategori yang berada pada tingkat sedang. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal, di mana penurunan kinerja keuangan terkait dengan dampak pandemi covid-19.

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu membahas tentang kinerja keuangan mulai periode 2018-2021, sedangkan peneliti membahas kinerja keuangan tiga tahun terakhir.

i. Ramla, 2023, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022”.³⁴ Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Kinerja bank Muamalat Indonesia dapat dievaluasi berdasarkan rasio keuangan seperti NPF (*Non-Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*), yang menunjukkan sejauh mana bank tersebut berhasil menjalankan peran intermediasi dengan baik, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efisien.

³³ Ida Ayu Ari Mustika, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018-2021” (Skripsi, Politeknik Negri Bali, 2023), 11.

³⁴ Ramla, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022” (Skripsi, IAIN Palopo, 2023), 59.

Sementara itu, rasio ROA (*Return On Assets*) menunjukkan sejauh mana bank tersebut mampu menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh asetnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa bank Muamalat Indonesia belum optimal dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh asetnya. Di sisi lain, rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan tingkat kecukupan modal bank, yang dalam kasus ini menunjukkan bahwa bank Muamalat Indonesia memiliki kecukupan modal yang baik. Semakin besar rasio kecukupan modal, semakin baik posisi modal bank tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu membahas tentang kinerja keuangan mulai periode 2012-2022, sedangkan peneliti membahas kinerja keuangan tiga tahun terakhir

- j. Nur Ayu Andini, 2023, “Analisi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Pasca Pandemi Covid-19”³⁵. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia setelah pandemi COVID-19 dengan menggunakan berbagai ukuran rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

³⁵ Nur Ayu Andini, “Analisi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Pasca Pandemi Covid-19” (Skripsi, IAIN Palopo, 2023),

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia setelah pandemi COVID-19 dari kuartal pertama hingga kuartal keempat tahun 2022, dengan menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia sebagai sampel penelitian, menunjukkan kinerja keuangan yang sangat sehat. Hal ini menandakan bahwa Bank Syariah Indonesia mampu menghadapi dampak negatif dan perubahan dalam bisnis dan ekonomi akibat pengaruh eksternal seperti COVID-19 dengan baik, dan dapat dikatakan bahwa Bank Syariah Indonesia telah menghadapi tantangan tersebut dengan cukup baik.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan berbagai ukuran rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non-Performing Financing (NPF)*. Sedangkan peneliti menggunakan rasio keuangan seperti *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Asset to Loan Ratio*, *Capital Ratio*, *Secondary Risk Ratio*, Total Aset.

Untuk memudahkan dalam pemetaan penelitian terdahulu maka dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sriwiga saputri, 2020	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (Eva) Pada Pt Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018	1. Sama-sama membahas tentang analisis kinerja keuangan 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	1. Penelitian terdahulu analisis kinerja keuangannya menggunakan metode (EVA) periode 2015-2018 sedangkan peneliti menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas
2	Mustika, 2020	Analisis risiko keuangan pada PT Pegadaian (PERSERO)	1. Sama-sama membahas kinerja keuangan	1. Penelitian terdahulu lebih membahas tentang risiko, sedangkan peneliti lebih membahas tentang kinerja keuangan
3	Muh. Nasir, 2020	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camel Dan <i>Sharia Maqhasid Index</i> Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019	1. Sama-sama membahas tentang kinerja keuangan 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	1. Penelitian terdahulu analisis kinerja keuangannya menggunakan metode camel dan <i>sharia maqhasid index</i> periode 2015-2019, sedangkan peneliti menganalisis kinerja keuangan tiga tahun terakhir
4	Nur Fitriani, 2021	Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Pegadaian Cabang Bontoala	1. Sama-sama membahas tentang analisis kinerja keuangan 2. Sama-sama menggunakan	1. Perbedaan penelitian ini terletak pada analisisnya, peneliti menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas

No.	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			akan metode kuantitatif	
5	Ega Youlanda, 2021	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan <i>Altman Z-Score</i> Sebelum Dan Sesudah Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	1. Sama-sama membahas tentang analisis kinerja keuangan 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada perbandingan kinerja keuangan menggunakan cara <i>altman z score</i> sebelum dan sesudah covid-19
6	Andi Nur Sakinah, 2021	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19	1. Sama-sama membahas tentang kinerja keuangan 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada perbandingan kinerja keuangan antara sebelum dan Ketika masa pandemi covid-19, sedangkan peneliti membahas tentang analisis kinerja keuangan tiga tahun terakhir
	Ahmad Syawaluddin Hasibuan, 2021	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i> (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah)	1. Sama-sama membahas tentang analisis kinerja keuangan 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	1. Penelitian terdahulu lebih membahas tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>spin off</i> , sedangkan peneliti membahas tentang kinerja keuangan tiga tahun sebelumnya
8	Ida Ayu Ari Mustika,	Analisis Kinerja Keuangan Pada	1. Sama-sama	1. Penelitian terdahulu membahas tentang kinerja

No.	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2023	Pemerintah Daerah Kota Dendapasar Periode 2018-2021	membahas tentang analisis keuangan 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	keuangan mulai periode 2018-2021, sedangkan peneliti membahas kinerja keuangan tiga tahun terakhir
9	Ramla, 2023	Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022	1. Sama-sama membahas tentang analisis kinerja keuangan	1. Penelitian terdahulu membahas tentang kinerja keuangan mulai periode 2012-2022, sedangkan peneliti membahas kinerja keuangan tiga tahun terakhir
10	Nur Ayu Andini, 2023	Analisi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Pasca Pandemi Covid-19	1. Sama-sama membahas tentang kinerja keuangan 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	1. menggunakan berbagai ukuran rasio keuangan seperti <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , dan <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Menurut tabel dan pemaparan tersebut, penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya, di antaranya adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan dan menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian. Namun, terdapat beberapa perbedaan, yaitu indikator rasio yang digunakan, rasio dalam menganalisis kinerja keuangan, dan objek yang diteliti.

B. Kajian Teori

Kajian teori menguraikan berbagai teori yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Kajian teori ini dapat diperoleh dari berbagai sumber Pustaka. Tujuan dari kajian teori ini adalah agar peneliti memahami definisi dan karakteristik yang akan diteliti.³⁶ Dalam penelitian ini, teori sinyal menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana informasi keuangan perusahaan berperan dalam membentuk persepsi pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa dalam kondisi ketidakpastian, pihak yang memiliki informasi (seperti perusahaan) perlu menyampaikan sinyal kepada pihak luar, seperti investor, untuk mempengaruhi keputusan investasi. Informasi yang disampaikan perusahaan dapat membentuk persepsi terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Dalam teori ini, pengirim sinyal menyampaikan informasi yang kemudian ditafsirkan oleh penerima. Informasi yang disampaikan bisa berupa sinyal positif atau negative, yang masing-masing akan mempengaruhi respons pasar secara berbeda. Karena adanya ketimpangan akses informasi antara pihak internal dan eksternal, penyampaian sinyal menjadi penting untuk mengurangi asimetri informasi. Contohnya, peningkatan kepemilikan saham oleh direksi atau kebijakan pembagian dividen dapat diartikan sebagai sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan.³⁷

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember, 2020), 81.

³⁷ Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>

Dalam penelitian ini, teori signal menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana informasi keuangan perusahaan berperan dalam membentuk persepsi pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan terhadap PT Panin Bank Tbk mencerminkan salah satu bentuk penyampaian sinyal tersebut. Rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan rasio lainnya menjadi indikator yang dapat digunakan investor untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan mengelola resiko keuangannya. Dengan kata lain, hasil analisis kinerja keuangan memberikan sinyal apakah perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat atau tidak.

Informasi ini sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal yang tidak memiliki akses langsung ke informasi internal perusahaan. Oleh karena itu, teori sinyal mendasari bahwa kinerja keuangan bukan hanya berfungsi untuk evaluasi internal, melainkan juga sebagai alat komunikasi strategis terhadap pasar. Semakin baik kinerja yang ditampilkan dalam laporan keuangan, maka semakin positif sinyal yang diterima oleh investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dan keputusan untuk investasi pada perusahaan.

Dapat diuraikan kajian teori yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan
 - a. Pengertian Kinerja Keuangan
-

Kinerja dapat diartikan sebagai representasi dari prestasi suatu kegiatan, yang dievaluasi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Menurut Munawir (2010), Analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang melibatkan penelaahan hubungan dan tren dalam laporan keuangan untuk menilai posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan terkait.³⁸

b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2011), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:³⁹

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, diperlukan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, dan hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan terkait dengan posisi keuangan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan, perlu dipertimbangkan apakah perubahan atau penyegaran diperlukan tergantung pada apakah manajemen sudah dianggap berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan perusahaan.

³⁸ Wiratna, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2020), 35.

³⁹ Wiratna, 36.

- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang mereka capai.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih lanjut, informasi tersebut dapat digunakan sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁴⁰

Munawir mengatakan “Laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan ekonomi yang berhubungan dengan keuangan”. Dengan demikian, laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna dalam membantu Keputusan ekonomi yang bersifat finansial.⁴¹

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil Keputusan. Hal ini dikarenakan tujuan dari laporan keuangan ialah sebagai penyedia informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Adapun beberapa tujuan laporan keuangan, diantaranya :

- 1) Dalam pengambilan keputusan kredit dan investasi dapat menyediakan informasi yang berguna.

⁴⁰ Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, (Bandung: ALFABETA, 2020), 22.

⁴¹ Munawir, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2022), 56.

- 2) Dapat memberikan informasi finansial terkait sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya, dan perubahan yang terjadi di dalam sumber daya tersebut.
- 3) Dapat membuat penilaian terhadap arus kas dimasa mendatang dan menyediakan data keuangan sebagai informasi yang mudah dimengerti.

c. Pengguna Laporan Keuangan

Para pengguna laporan keuangan sebagai informasi akuntansi perusahaan terbagi menjadi dua kategori :

- 1) Pengguna laporan keuangan internal antara lain : Direktur, Manajemen Perusahaan, Supervisor Produksi, dan pengguna internal lainnya.
- 2) Pengguna laporan keuangan eksternal seperti : Investor atau pemilik modal, Kreditor, Pemerintah, Badan Pengawas Pasar Modal, dan Masyarakat.

d. Macam-Macam Laporan Keuangan

Laporan keuangan mencakup setiap komponen keuangan yang terjadi dalam satu periode pelaporan yang menggambarkan kondisi perusahaan, berikut macam-macam laporan keuangan :

1) Neraca

Neraca adalah laporan keuangan pada periode tertentu yang menjelaskan total aktiva dan total kewajiban perusahaan ditambah total ekuitas. Neraca merupakan laporan keuangan terpenting bagi

perusahaan, sehingga setiap perusahaan diwajibkan membuat salah satu laporan keuangan dengan bentuk neraca.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ialah laporan keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu yang berisi tentang total pendapatan yang dihasilkan perusahaan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan, serta keuntungan dan kerugian dalam periode tersebut.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang berisi tentang rincian arus kas baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dari seluruh kegiatan operasional perusahaan tersebut.

4) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal ialah laporan keuangan yang berisi gambaran mengenai perubahan modal perusahaan dalam kurun waktu tertentu, perubahan modal yang terjadi bisa disebabkan oleh adanya investasi tambahan, penurunan atau kenaikan laba perusahaan, ataupun pengambilan prive oleh pemilik.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan tambahan pada akhir laporan keuangan sebagai informasi tambahan bagi pembaca laporan keuangan yang tidak dijelaskan dalam laporan keuangan yang utama.

3. Analisa Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ialah keterkaitan antara satu angka dengan angka yang lain dalam laporan keuangan yang mengandung arti atau menunjukkan arah perubahan (tren) dari sebuah fenomena. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan hati-hati menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat agar hasilnya akurat. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus dapat mengurangi tingkat akurasi hasil yang diharapkan. Setelah hasil perhitungan diperoleh, mereka perlu dianalisis dan diinterpretasikan dengan seksama untuk memahami posisi keuangan yang sesungguhnya. Proses ini harus dilakukan dengan teliti, mendalam, dan jujur untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan berguna dalam pengambilan keputusan.⁴²

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan antara lain :

- 1) Dapat mengerti letak pposisi keuangan perusahaan baik aset, kewajiban, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode yang dilakukan dalam satu periode tertentu.
- 2) Dapat mengetahui kekurangan perusahaan berdasarkan kelemahan perusahaan.
- 3) Bisa menyadari kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.

⁴² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2019), 67.

- 4) Dapat mengidentifikasi Tindakan perbaikan yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan pada saat ini.
- 5) Dapat menilai berhasil tidaknya kinerja manajemen sehingga dapat memutuskan apakah perlu adanya penyegaran atau tidak.
- 6) Bisa melakukan perbandingan tentang hasil yang diperoleh dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat melakukan evaluasi.

c. Metode Analisis Laporan Keuangan

1) Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertical ialah analisis antara pos-pos dalam laporan keuangan pada satu periode pelaporan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk satu periode tersebut saja. Namun tidak dapat digunakan untuk melihat perkembangan antara periode satu dengan periode yang lain.

2) Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal adalah analisis laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan selama beberapa periode, sehingga dapat menghasilkan analisis horizontal yang memperlihatkan bagaimana perkembangan perusahaan selama beberapa periode.

4. Rasio Keuangan

a. Pengertian rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan sekumpulan angka yang dihitung dengan menggunakan salah satu elemen untuk membagi elemen yang lainnya dalam laporan keuangan perusahaan, yang mana hasil dari perbandingan tersebut menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

- 1) Untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan baik harta, kewajiban, ekuitas ataupun hasil usaha yang sudah dicapai.
- 2) Dapat mengetahui letak kelemahan perusahaan, sehingga dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi yang lebih baik kedepannya.
- 3) Dapat mengetahui letak kekuatan yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat memperkirakan Keputusan yang tepat berdasarkan potensi tersebut.
- 4) Dapat mengetahui Tindakan perbaikan yang perlu diambil untuk masa depan yang berhubungan dengan [posisi keuangan pada masa kini.
- 5) Dapat melihat tingkat kinerja pihak manajemen apakah dapat dikatakan berhasil atau tidak dalam kerjanya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Analisis Rasio Keuangan

- 1) Kelebihan analisis rasio keuangan

- a) angka-angka yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan dibandingkan informasi yang kompleks dalam laporan keuangan.
 - b) Menggambarkan data yang rumit dalam laporan keuangan dengan lebih sederhana.
 - c) Dapat membantu melihat posisi keuangan perusahaan ditengah industri lain.
- 2) Kelemahan analisis rasio keuangan
- a) Jika data yang dibutuhkan tidak tersedia ataupun tidak sinkron, maka akan terkendala dalam melakukan perhitungan rasio.
 - b) Dapat terjadi kesalahan jika perbandingan yang dilakukan antara perusahaan menggunakan teknik dan standar akuntansi yang berbeda.
 - c) Data yang digunakan untuk menganalisis rasio berupa data yang tidak valid atau data dari hasil manipulasi.
- d. Jenis-Jenis Rasio Keuangan
- 1) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank atau perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini menilai apakah bank atau perusahaan dapat membayar kembali dana yang telah didepositkan oleh nasabahnya pada saat diperlukan, dan juga apakah mereka memiliki cukup likuiditas

untuk memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Semakin besar nilai rasio likuiditas ini, semakin likuid atau likuiditasnya lebih baik, artinya bank atau perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebutuhan likuiditasnya.⁴³

Menurut Hery, rasio likuiditas adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Secara lebih spesifik, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.⁴⁴

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (misalnya kreditur atau pemasok) maupun di dalam perusahaan sendiri (seperti karyawan atau dividen yang belum dibayar). Kegunaan dari rasio likuiditas ini adalah untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat membiayai dan melunasi kewajiban (utang) pada saat ditagih.⁴⁵ Beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu bank meliputi:

⁴³ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2019), 223.

⁴⁴ Hery, Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan (Yogyakarta:CAPS, 2015), 175.

⁴⁵ Kasmir, 129.

a) *Cash Ratio* (CR)

Cash Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank (atau perusahaan) dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid, yaitu kas dan setara kas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase dari kewajiban jangka pendek yang dapat dilunasi oleh bank dengan menggunakan harta likuid yang dimilikinya saat itu.⁴⁶

Cash Ratio dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank (atau perusahaan) dalam menggunakan aset paling likuid yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito).⁴⁷

Quick Ratio dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

⁴⁶ Alexander Thian, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: Andi, 2021), 189.

⁴⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 315.

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana dan membiayai kegiatannya. Rasio ini untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.⁴⁸

a) *Dept to Equity Ratio* (DER)

Dept to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas.⁴⁹ *Dept to Equity Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Dept to Equity Rati} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

b) *Dept to Asset Ratio* (DAR)

Dept to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.⁵⁰ *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Dept to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁴⁸ Akexander, Manajemen Perbankan, 191.

⁴⁹ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta:Kencana, 2017), 112.

⁵⁰ Kasmir, 112.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran kemampuan bank dalam memanfaatkan aset dalam neraca, terutama untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan.⁵¹ *Total Asset Turnover* dapat dihitung sebagai berikut :

a) *Total Asset Turnover* (TAT)

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga mengukur berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset.⁵² *Total Asset Turnover* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵¹ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan , 117.

⁵² Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta:Kencana, 2017), 114.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif yang merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang kondisinya independen, tanpa mengaitkan atau membandingkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada data yang berupa angka untuk menghasilkan temuan-temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau metode-metode kuantitatif lainnya (pengukuran).⁵³ Metode deskriptif kuantitatif memaparkan atau menganalisis suatu konflik atau permasalahan berdasarkan angka-angka dalam penelitian yang diperoleh dari hasil perhitungan.⁵⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang terdiri dari karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan.⁵⁵ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan tahunan bank swasta di Indonesia.

⁵³ Pratiwi dan Muqmiroh, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia, 117

⁵⁴ Wiratna, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 16.

⁵⁵ Wiratna, 80.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tertentu yang dipilih untuk diperhatikan.⁵⁶ Dalam pemilihan sampel pada penelitian ini, digunakan metode *Purposive Sampling* yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan, kriteria, atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁷ Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang diharapkan, baik karena merupakan satu-satunya yang tersedia maupun karena memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Panin dari tahun 2021 hingga 2023 yang mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca. Kriteria yang digunakan adalah bahwa data laporan keuangan Bank Panin tahun 2021-2023 masih aktual dan relevan dengan kondisi saat ini.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan proses pengumpulan data yang dilakukan, termasuk sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data. Data ini merupakan informasi yang membantu peneliti dalam menjalankan penelitian mereka.⁵⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Suryadi, Purwanto S.K, *Stastika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta:Salempa Empat, 2015), 13

⁵⁷ Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2021), 88.

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya ilmiah*, (Jember, IAIN Jember, 2020), 82.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang langsung berfokus pada objek yang diteliti. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen atau rekaman-rekaman yang terkait dengan subjek penelitian tanpa interaksi langsung dengan objek atau subjek tersebut.⁵⁹ Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah laporan keuangan yang telah diterbitkan di situs web resmi Bank Panin untuk periode tahun 2021-2023, dan digunakan sebagai bahan analisis yang kemudian diproses menjadi sebuah kesimpulan hasil penelitian.

D. Analisis Data

Dalam analisis data, jenis data yang digunakan sangat mempengaruhi pemilihan jenis analisis yang tepat.⁶⁰ Pada penelitian ini, digunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka. Data ini bersifat sekunder, artinya diperoleh dari catatan, buku, atau majalah, di mana data tersebut tidak langsung disediakan oleh sumber data primer.⁶¹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan adalah analisis data laporan keuangan, yang meliputi perhitungan, perbandingan, dan penjelasan hasil analisis dalam penelitian. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan, digunakan teknik analisis rasio yang mencakup rasio likuiditas untuk menilai bank dalam memenuhi kewajiban

⁵⁹ Hikmatul Mufridah, Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Bank Muamalat (BMI) Periode 2018-2022” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2024), 49.

⁶⁰ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah (Jember, IAIN Jember, 2020), 43.

⁶¹ Wiratna, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2021), 89.

jangka pendek, rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi atau intensitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan.

1. Menghitung rasio likuiditas terdiri dari dua indikator, sebagai berikut :

a. *Quick Ratio* (QR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang likuid. Rasio ini menghitung seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset yang paling mudah diubah menjadi kas, piutang, dan investasi jangka pendek dengan mengeluarkan persediaan dari perhitungan.⁶².

Rumus untuk mencari *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Dalam rumus ini:

- 1) *Cash Asset* adalah kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain.
- 2) Total deposit adalah giro, tabungan, deposito.

b. *Cash Ratio* (CR)

Merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan

⁶²Wiratna, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2020),60.

menggunakan kas yang tersedia dan setara kas (seperti simpanan di bank yang dapat segera ditarik).⁶³ Rumus untuk mencari *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar kas yang tersedia untuk setiap satuan kewajiban jangka pendek, sehingga semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang ada.

2. Menghitung rasio solvabilitas terdiri dari dua indikator, sebagai berikut :

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan ekuitasnya. Rasio ini mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang (utang) dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas). Dalam analisis keuangan, debt to equity ratio memberikan gambaran tentang tingkat leverage (penggunaan utang) perusahaan serta kemampuan modal sendiri perusahaan untuk menutupi atau memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut.⁶⁴

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dalam rumusan ini:

⁶³Wiratna, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2020), 61.

⁶⁴Wiratna, 61.

- 1) Total Hutang adalah jumlah semua hutang perusahaan, termasuk hutang jangka pendek dan jangka panjang
- 2) Ekuitas adalah jumlah modal sendiri perusahaan, yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Merupakan rasio yang mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang.⁶⁵

Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam rumusan ini:

- 1) Total hutang adalah jumlah dari semua hutang perusahaan, termasuk hutang lancar dan hutang jangka panjang
- 2) Total Aset adalah jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan

3. Menghitung rasio aktivitas terdiri dari satu indikator, sebagai berikut :

a. *Total Asset Turnover* (TAT)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva untuk berputar dalam suatu periode

⁶⁵ Wiratna, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2020), 62.

tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.⁶⁶

Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Dalam rumus ini:

- 1) Penjualan bersih adalah total pendapatan dari penjualan setelah dikurangi retur penjualan, diskon, dan potongan
- 2) Total aset rata-rata adalah rata-rata total aset perusahaan selama periode tertentu, biasanya dihitung dengan menambahkan total aset awal periode dan total aset akhir periode kemudian membaginya dengan dua.

Langkah selanjutnya yakni membandingkan hasil perhitungan rasio dengan ketentuan penilaian Kesehatan bank. Penilaian terkait kesehatan keuangan bank merujuk pada Peraturan OJK No. 4/PJOK.03/2016 tentang Ketentuan Umum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.⁶⁷

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian *Cash Ratio* (CR)

RASIO	PERINGKAT	KRITERIA
> 80%	1	Sehat
< 80%	2	Tidak Sehat

Sumber : data diolah oleh OJK

⁶⁶ Wiratna, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2020), 63.

⁶⁷ Peraturan OJK No. 4/PJOK.03/2016 tentang Ketentuan Umum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian *Quick Ratio* (QR)

RASIO	PERINGKAT	KRITERIA
> 175%	1	Sangat Sehat
150% - 174%	2	Sehat
125% - 149%	3	Kurang Sehat
< 125%	4	Tidak Sehat

Sumber : data diolah oleh OJK

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian *Debt to Equity Ratio* (DER)

RASIO	PERINGKAT	KRITERIA
< 70%	1	Sangat Sehat
>70 s/d 100%	2	Sehat
>100% s/d 150%	3	Cukup Sehat
>150% s/d 200%	4	Kurang Sehat
> 200%	5	Tidak Sehat

Sumber : data diolah oleh OJK

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian *Debt to Asset Ratio* (DAR)

RASIO	PERINGKAT	KRITERIA
< 40%	1	Sangat Sehat
>40% s/d 50%	2	Sehat
>50% s/d 60%	3	Cukup Sehat
>60% s/d 80%	4	Kurang Sehat
> 80%	5	Tidak Sehat

Sumber : data diolah oleh OJK

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian *Total Asset Turnover* (TAT)

RASIO	PERINGKAT	KRITERIA
> 1%	1	Sehat
< 1%	2	Tidak Sehat

Sumber : data diolah oleh OJK

Hal terakhir yang dilakukan ialah menginterpretasikan hasil analisis melalui perbandingan atau pengukuran antara kaidah teoritis yang berlaku dengan hasil pengukuran yang dilakukan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum PT Panin Bank Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PaninBank” atau “Bank”) didirikan pada tahun 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 85 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S. H, Notaris di Jakarta. Pendirian PaninBank berawal dari penggabungan 3 (tiga) Bank Swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Selanjutnya, PaninBank kembali melakukan merger Bersama 4 (empat) bank lainnya, antara lain PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi, dan Bank Pembangunan Sulawesi.⁶⁸

Pada tanggal 28 Oktober 1982, PaninBank mencatat Sejarah baru dalam perjalanan bisnisnya dengan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Saham : “PNBN”. Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank resmi menjadi bank swasta pertama di Indonesia yang melantai di bursa saham.⁶⁹

Seiring dengan peningkatan skala bisnisnya, PaninBank menjalin kerja sama dengan beberapa institusi keuangan internasional terkemuka,

⁶⁸ Tim Penyusun, Laporan Tahunan 2023 Panin Bank, (Jakarta : PT. Panin Bank Tbk, 2023), 68

⁶⁹ Tim Penyusun, 69

seperti Dai-ichi Kangyo Bank-Jepang, Credit Lyonnais-Perancis, Westpac Banking Corporation-Australia, dan ANZ Banking Group- Australia.

Didukung oleh sinergi yang terjalin solid di dalam konglomerasi keuangan Panin Group dan ditopang oleh keberadaan SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan cepat beradaptasi dengan dinamika perbankan yang berkembang pesat, Panin Bank optimis dapat mempertahankan daya saingnya dan melanjutkan derap langkahnya ke depan sebagai bank terbaik pilihan nasabah.

2. Visi dan Misi PT Panin Bank Tbk

Adapun visi dan misi Bank Panin yaitu,⁷⁰

Visi :

Menjadi bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal.

Misi :

- a. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitally-enabled* dan keberlanjutan.
- b. Meningkatkan taraf hidup Masyarakat, ketahanan bisnis, dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar bank.
- c. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

⁷⁰ Tim Penyusun, Laporan Tahunan 2023 Panin Bank, (Jakarta : PT. Panin Bank Tbk, 2023),

B. Penyajian Data

Tabel 4.1
Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Panin Bank Tbk
(dalam miliar Rupiah)

KETERANGAN	2021	2022	2023
ASET			
Kas	1.740.383	1.704.409	1.297.547
Giro Pada Bank Indonesia	1.742.028	7.204.803	7.870.438
Giro Pada Bank Lain	3.008.338	1.252.071	1.297.706
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7.274.894	6.035.648	6.035.648
Efek-Efek	36.792.653	33.398.418	39.010.634
Tagihan Derivatif-Pihak Ketiga	5.557	29.385	20.437
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	15.959.063	10.642.145	4.826.791
Kredit	113.294.013	123.269.582	131.498.273
Piutang Sewa Pembiayaan	202.613	272.141	528.480
Tagihan Anjak Piutang	82.252	50.420	44.049
Piutang Pembiayaan Konsumen	5.661.195	6.795.450	8.429.005
Piutang Jual dan Sewa Balik	-	55.187	33.148
Tagihan Akseptasi	2.079.504	2.125.849	1.630.129
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	724.171	791.410	766.401
Biaya Diabayar Dimuka	99.530	124.361	114.353
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	10.642.361	10.176.936	10.002.144
Aset Pajak Tangguhan	419.208	609.846	747.872
Aset Takberwujud	320.981	425.974	522.482
Aset Lain-Lain	4.413.798	6.312.991	7.334.523
JUMLAH ASET	204.462.542	212.431.881	222.020.050
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	171.308	169.964	186.926
Simpanan	134.068.318	141.843.931	135.089.481
Simpanan Dari Bank Lain-Pihak Ketiga	1.766.619	2.548.103	2.420.726
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali-Pihak Ketiga	6.902.041	2.408.299	9.761.945
Liabilitas Derivatif	6.063	29.561	16.432

KETERANGAN	2021	2022	2023
Liabilitas Akseptasi	2.083.313	2.137.042	1.641.363
Surat Berharga Yang Diterbitkan	3.994.226	3.999.020	-
Pinjaman Yang Diterima-Pihak Ketiga	1.286.050	2.144.195	2.803.373
Utang Pajak	140.359	222.169	221.735
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	716.987	440.481	960.675
Beban Yang Masih Harus Diabayar dan Liabilitas Lain-Lain	987.827	1.266.865	1.347.101
Obligasi Subordinasi	3.791.711	3.795.470	3.699.276
JUMLAH LIABILITAS	155.914.795	151.844.644	158.149.035
EKUITAS			
Modal Saham	2.408.765	2.408.765	2.408.765
Saham Treasuri	610	610	610
Tambahan Modal Disetor	3.440.707	3.440.707	3.440.707
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non-Pengendali	269.072	269.072	269.072
Penghasilan Komprehensif Lain	8.729.529	7.621.379	7.373.975
Saldo Laba	30.996.274	34.199.727	36.751.051
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	45.445.593	47.400.896	49.704.816
Kepentingan Non Pengendali	3.102.154	3.315.198	3.607.669
JUMLAH EKUITAS	48.547.747	50.716.094	53.312.485
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.816.976	3.273.101	3.005.536

Sumber : data diolah penulis (2024)

C. Analisis Data

1. Rasio Likuiditas

Menghitung rasio likuiditas pada PT. Panin Bank Tbk periode 2021-2023. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

atau jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun kewajiban didalam perusahaan.⁷¹ Untuk menggunakan atau mengukur rasio likuiditas dapat menggunakan rasio sebagai berikut :

a) *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank atau perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling lancar, yaitu kas dan setara kas.⁷² Rasio ini menunjukkan seberapa besar presentase dari kewajiban pendek yang dapat dilunasi oleh bank dengan menggunakan harta lancar yang dimilikinya pada periode tertentu. Untuk melihat besaran *cash ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Cash Ratio* PT Panin Bank Tbk

PERIODE	CASH ASSET	HUTANG LANCAR	CASH RATIO%
2021	Rp 6.490.749	Rp 136.006.245	5%
2022	Rp 10.161.283	Rp 145.272.685	7%
2023	Rp 10.465.691	Rp 137.697.135	8%
RATA-RATA			6%

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* pada rentang tahun 2021-2023 tingkat likuiditasnya berada pada angka 8% tertinggi dan 5% terendah, sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 6%.

⁷¹ Kasmir, Manajemen Perbankan (Jakarta:Rajawali Pers, 2020), 223.

⁷² Alexander Thian, Manajemen Perbankan (Yogyakarta:Andi, 2021), 189.

b) *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank atau perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap para deposan (pemilik simpanan, Tabungan, dan deposito) dengan menggunakan aset yang paling lancar yang dimiliki bank.⁷³ Untuk melihat besaran *Quick Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PT Panin Bank Tbk

PERIODE	CASH ASSET	TOTAL DEPOSIT	QUICK RATIO%
2021	Rp 6.490.749	Rp 135.834.937	5%
2022	Rp 10.161.283	Rp 145.102.721	7%
2023	Rp 10.465.691	Rp 137.510.209	8%
RATA-RATA			6%

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* pada rentang tahun 2021-2023 tingkat likuiditasnya berada pada angka 8% tertinggi dan 5% terendah, sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 6%.

2. Rasio Solvabilitas

Menghitung rasio solvabilitas pada PT. Panin Bank Tbk periode 2021-2023. Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana dan membiayai kegiatannya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka

⁷³ Kasmir, Manajemen Perbankan (Jakarta:Rajawali Pers, 2020), 315.

panjangnya.⁷⁴ Untuk mengukur Tingkat solvabilitas suatu bank dapat dihitung dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

a) *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas.⁷⁵ Untuk melihat besaran *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan DER PT. Panin Bank Tbk

PERIODE	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER%
2021	Rp 155.914.795	Rp 48.547.747	321%
2022	Rp 151.844.644	Rp 50.716.094	299%
2023	Rp 158.149.035	Rp 53.312.485	297%
RATA-RATA			310%

Sumber : diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada rentang tahun 2021-2023 tingkat solvabilitasnya berada pada angka 321% tertinggi dan 297% terendah, sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 306%.

b) *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.⁷⁶

⁷⁴ Alexander Thian, Manajemen Perbankan (Yogyakarta: Andi, 2021), 189.

⁷⁵ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2017), 112.

⁷⁶ Kasmir, 112.

Untuk melihat besaran *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan DAR PT. Panin Bank Tbk

PERIODE	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DAR%
2021	Rp 155.914.795	Rp 204.462.542	76%
2022	Rp 151.844.644	Rp 212.431.881	71%
2023	Rp 158.149.035	Rp 222.020.050	71%
RATA-RATA			74%

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada rentang tahun 2021-2023 tingkat solvabilitasnya berada pada angka 76% tertinggi dan 71% terendah, sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 73%.

3. Rasio Aktivitas

Menghitung rasio aktivitas pada PT. Panin Bank Tbk periode 2021-2023. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga mengukur berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset.⁷⁷ Untuk melihat besaran *Total Asset Turnover* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* (TAT)

PERIODE	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	TATO%
2021	Rp 1.816.976	Rp 204.462.542	1%
2022	Rp 3.273.101	Rp 212.431.881	2%
2023	Rp 3.005.536	Rp 222.020.050	1%
RATA-RATA			1,33%

⁷⁷ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta:Kencana, 2017), 112.

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan perhitungan *Total Asset Turnover* pada rentang tahun 2021-2023 tingkat solvabilitasnya berada pada angka 2% tertinggi dan 1% terendah, sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 1,33%%.

D. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Tabel 4.7

Rasio Likuiditas Berdasarkan Tingkat Kesehatan

RASIO LIKUIDITAS	2021	KATEGORI	2022	KATEGORI	2023	KATEGORI
<i>Cash Ratio</i>	5%	Tidak Sehat	7%	Tidak Sehat	8%	Tidak Sehat
<i>Quick Ratio</i>	5%	Tidak Sehat	7%	Tidak Sehat	8%	Tidak Sehat

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2021 sebesar 5%. Dapat diartikan bahwa kemampuan bank untuk membayar kewajiban terhadap deposan dengan harta yang paling likuid/lancar yang dimiliki bank adalah Rp 5 dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak memenuhi kriteria penilaian kesehatan bank. Pada tahun 2022 *Cash Ratio*-nya sebesar 7%. hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank untuk membayar kewajiban terhadap deposan dengan harta yang paling likuid/lancar yang dimiliki bank adalah Rp 7 dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak memenuhi kriteria penilaian kesehatan bank. Pada tahun 2023 *Cash Ratio*-nya sebesar 8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank untuk membayar kewajiban terhadap deposan dengan harta yang

paling liquid/lancar yang dimiliki bank adalah Rp 8 dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak memenuhi kriteria penilaian kesehatan bank.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan mengenai *Quick Ratio* pada tahun 2021 sebesar 5%. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta yang dimiliki bank adalah Rp 5 dan kondisi tersebut masuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak memenuhi kriteria penilaian kesehatan bank. Pada tahun 2022 nilai *Quick Ratio*-nya meningkat sebesar 7%. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta yang dimiliki bank adalah Rp 7 dan kondisi tersebut termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak memenuhi kriteria penilaian kesehatan bank. Sedangkan pada tahun 2023, nilai *Quick Ratio*-nya juga mengalami kenaikan sebesar 8%. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta yang dimiliki bank adalah Rp 8 dan kondisi tersebut termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak memenuhi kriteria penilaian kesehatan bank.

Berdasarkan hasil dari penelitian rasio likuiditas pada Bank Panin dapat dilihat melalui dua indikator yakni, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*. *Cash Ratio* pada tahun 2021 dalam kondisi tidak sehat yaitu, sebesar 5%. Hasil tersebut dikarenakan nilai hutang/kewajiban lancarnya sebesar Rp 136.006.245 lebih besar dibandingkan *cash asset* atau *liquid asset* sebesar

Rp 6.490.749. Sehingga bank tidak dapat melunasi kewajiban yang harus segera dibayar. Pada tahun 2022 nilai *Cash Ratio* Bank Panin sebesar 7% dalam kondisi tidak sehat. Hasil tersebut dikarenakan nilai hutang/kewajiban lancarnya sebesar Rp 145.272.685 lebih besar dibandingkan nilai *cash asset/liquid asset* sebesar Rp 10.161.283. Sehingga bank tidak dapat melunasi kewajiban yang harus segera dibayar. Sedangkan pada tahun 2023 nilai *Cash Ratio* Bank Panin sebesar 8% dalam kondisi tidak sehat. Hasil tersebut dikarenakan nilai hutang/kewajiban lancarnya sebesar Rp 137.697.135 lebih besar dibandingkan nilai *cash asset/liquid asset* sebesar Rp 10.465.691. Sehingga bank tidak dapat melunasi kewajiban yang harus segera dibayar.

Quick Ratio Bank Panin pada tahun 2021 masuk dalam kategori tidak sehat sebesar 5%. Hasil tersebut dikarenakan total deposit Rp 135.834.937 lebih besar dibandingkan nilai *cash asset* sebesar Rp 6.490.749. Sehingga nilai *Quick Ratio*-nya rendah dan mengakibatkan rendahnya kemungkinan bank untuk mengembalikan kewajibannya. Pada tahun 2022 nilai *Quick Ratio* Bank Panin masuk kedalam kategori tidak sehat sebesar 7%. Hasil tersebut dikarenakan total deposit Rp 145.102.721 lebih besar dibandingkan nilai *cash asset* sebesar Rp 10.161.283. Sehingga nilai *Quick Ratio*-nya rendah dan mengakibatkan rendahnya kemungkinan bank untuk mengembalikan kewajibannya. Sedangkan pada tahun 2023 nilai *Quick Ratio* Bank Panin masuk kedalam kategori tidak sehat sebesar 8%. Hasil tersebut dikarenakan total deposit sebesar Rp 137.510.209 lebih

besar dibandingkan dengan nilai *cash asset* sebesar Rp 10.465.691. Sehingga nilai *Quick Ratio*-nya rendah dan mengakibatkan rendahnya kemungkinan bank untuk mengembalikan kewajibannya.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4.8
Rasio Solvabilitas Berdasarkan Tingkat Kesehatan

RASIO SOLVABILITAS	2021	KATEGORI	2022	KATEGORI	2023	KATEGORI
<i>Debt to Equity Ratio</i>	321%	Tidak Sehat	299%	Tidak Sehat	297%	Tidak Sehat
<i>Debt to Asset Ratio</i>	76%	Kurang Sehat	71%	Kurang Sehat	71%	Kurang Sehat

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 sebesar 321%. Nilai tersebut menunjukkan untuk Rp 1 ekuitas, bank memiliki Rp 321 utang. Nilai tersebut masuk kedalam kategori tidak sehat menurut kriteria kesehatan bank karena nilai yang tinggi pada tabungan nasabah. Hal tersebut terjadi karena tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DER yang tinggi. Pada tahun 2022 nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 299%. Nilai tersebut menunjukkan untuk Rp 1 ekuitas, bank memiliki Rp 299 utang. Nilai tersebut masuk kedalam kategori tidak sehat menurut kriteria kesehatan bank karena nilai tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DER yang tinggi. Sedangkan pada tahun 2023 nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 297%. Nilai tersebut menunjukkan untuk Rp 1 ekuitas, bank memiliki Rp 321 utang. Nilai tersebut masuk kedalam kategori tidak sehat menurut kriteria

kesehatan bank karena nilai tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DER yang tinggi.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan nilai dari *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2021 sebesar 76%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 76% asetnya dibiayai oleh utang. Nilai tersebut masuk kedalam kategori kurang sehat menurut kriteria kesehatan bank karena tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DAR yang tinggi. Pada tahun 2022 nilai *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 71%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 71% asetnya dibiayai oleh utang. Nilai tersebut masuk kedalam kategori kurang sehat menurut kriteria kesehatan bank karena tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DAR yang tinggi. Sedangkan pada tahun 2023 nilai *Debt to Asset Ratio* berapa pada nilai yang sama dengan tahun 2022 yaitu 71 %. Nilai tersebut masuk kedalam kategori kurang sehat menurut kriteria kesehatan bank karena tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DAR yang tinggi.

Berdasarkan hasil dari penelitian rasio solvabilitas pada Bank Panin dapat dilihat melalui dua indikator yakni, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 masuk kedalam kategori tidak sehat sebesar 321%. Hasil tersebut dikarenakan total ekuitas sebesar Rp 48.547.747 lebih kecil dibandingkan total hutang sebesar Rp 155.914.795. Penyebabnya ialah tabungan nasabah dimasukkan kedalam

pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DER yang tinggi. Pada tahun 2022 nilai *Debt to Equity Ratio* Bank Panin masuk kedalam kategori tidak sehat sebesar 299%. Hasil tersebut dikarenakan total ekuitas sebesar Rp 50.716.094 lebih kecil dibandingkan total hutang sebesar Rp 151.844.644. Penyebabnya ialah tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DER yang tinggi. Sedangkan pada tahun 2023 nilai *Debt to Equity Ratio* Bank panin masuk kedalam kategori tidak sehat sebesar 297%. Hasil tersebut dikarenakan total ekuitas sebesar Rp 48.547.747 lebih kecil dibandingkan total hutang sebesar Rp 155.914.795. Penyebabnya ialah tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DER yang tinggi.

Debt to Asset Ratio Bank Panin pada tahun 2021 masuk kedalam kategori kurang sehat sebesar 76%. Hasil tersebut dikarenakan total aktiva sebesar Rp 204.462.542 lebih besar dibandingkan total hutang sebesar Rp 155.914.795. Penyebabnya ialah karena tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DAR yang tinggi. Pada tahun 2022 nilai *Debt to Asset Ratio* Bank Panin masuk kedalam kategori kurang sehat sebesar 71%. Hasil tersebut dikarenakan total aktiva sebesar Rp 212.431.881 lebih besar dibandingkan total hutang sebesar Rp 151.844.644. Penyebabnya ialah karena tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DAR yang tinggi. Sedangkan pada tahun 2023 nilai *Debt to Asset Ratio*

Bank Panin masuk kedalam kategori kurang sehat sebesar 71%. Hasil tersebut dikarenakan total aktiva sebesar Rp 222.020.050 lebih besar dibandingkan total hutang sebesar Rp 158.149.035. Penyebabnya ialah karena tabungan nasabah dimasukkan kedalam pos utang atau kredit, sehingga mengakibatkan nilai DAR yang tinggi.

3. Rasio Aktivitas

Tabel 4.9
Rasio *Total Asset Turnover* Berdasarkan Tingkat Kesehatan

RASIO AKTIVITAS	2021	KATEGORI	2022	KATEGORI	2023	KATEGORI
<i>Total Asset Turnover</i>	1%	Sehat	2%	Sehat	1%	Sehat

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2021 sebesar 1% dan pada tahun 2022 sebesar 2%. Nilai tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 1%. Sedangkan pada tahun 2023 nilai dari *Total Asset Turnover* mengalami penurunan menjadi 1%.

Berdasarkan hasil dari penelitian rasio aktivitas pada Bank Panin dapat dilihat melalui indikator *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* Bank Panin pada tahun 2021 sebesar 1% dan tahun 2022 meningkat menjadi 2%. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa Bank Panin memanfaatkan sepenuhnya sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan/penjualan. Sedangkan pada tahun 2023 nilai *Total Asset Turnover* Bank Panin Turun menjadi 1%. Kondisi tersebut terjadi akibat dari nilai penjualan bersih yang menurun dari tahun 2022 ke tahun 2023. Namun nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2021 dan tahun

2023 mengindikasikan pemanfaatan sumber daya yang baik juga mengingat nilai *Total Asset Turnover* dikatakan baik apabila diatas 1%.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan yang diuraikan pada BAB IV dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Maka dapat diambil kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk berdasarkan :

1. Rasio likuiditas pada rentang tahun 2021-2023 dengan menggunakan indikator *Quick Ratio* berada pada kondisi tidak sehat, sedangkan *Cash Ratio* juga mengalami kondisi yang serupa yakni tidak sehat.
2. Rasio solvabilitas pada rentang tahun 2021-2023 dengan menggunakan indikator *Det to Equity Ratio* berada pada kondisi tidak sehat, sedangkan *Debt to Asset Ratio* mengalami kondisi yang serupa namun beda tipis yakni kurang sehat.
3. Rasio aktivitas pada rentang tahun 2021-2023 dengan menggunakan indikator *Total Asset Turnover* berada pada kondisi yang sehat karena berada pada nilai 1% dan lebih.

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan rasio likuiditas (*Cash Ratio* dan *Quick Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*), melihat kondisi rasio tersebut yang wakili oleh *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*) berada pada kondisi atau kriteria tidak sehat menurut kriteria penilaian kesehatan bank.

2. Perusahaan diharapkan mampu menjaga *Total Asset Turnover*-nya sehingga perusahaan berada pada kondisi optimal terkait pemanfaatan sumber dayanya.
3. Penelitian kedepan dapat menggunakan indikator kesehatan bank diluar dari indikator yang peneliti lakukan sekarang.



DAFTAR PUSTAKA

- “About Panin: Corporate Info”. Panin Bank. May 5, 2024.
<https://www.panin.co.id/id/about-panin/corporate-info>
- Andini, Nur Ayu. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Pasca Pandemi Covid-19”. Skripsi, IAIN Palopo, 2023.
- Fahrial. “Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”. Universitas Riau (2018): 1.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA, 2020.
- Fitriani, Nur. “Analisis Gadai Terhadap Kinerja keuangan Pada PT Pegadaian Cabang Bontoala”. Skripsi, Universitas Bosowa, 2021.
- Hasibuan, Ahmad Syawaluddin. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off (Studi kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah)”. Skripsi, IAIN Padang Sidempuan, 2021.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Hidayatullah, M.F., *Manajemen Investasi Bank Syari'ah*, 2014
- Mufridah, Hikmatul. “Analisis Risiko Keuangan Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perbankan (Studi kasus Bank Muamalat Indonesia (BMII) Periode 2018-2022)”. Skripsi, UIN Khas Jember, 2024.
- Mustika, Ida Ayu Ari. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018-2021”. Skripsi, Politeknik Negri Bali, 2023.
- Mustika. “Analisis Resiko Keuangan Pada PT Pegadaian (PERSERO)”. Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2020.

- Nasir, Muh. “*Analisis Keuangan Menggunakan Metode Camel Dan Sharia Maqhasid Index Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019*”. Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2020.
- Nur Sakinah, Andi. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK Sebelum dan Sesudah Covid-19*”. Skripsi, Universitas Bosowa, 2021.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Pratiwi Ana dan Muqmiroh Fitriatul, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2022
- Pratiwi Ana, Laila Kuni Zakiiyyatul, dan Anondo Daru, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Indonesia, 2022*.
- Rambe, Bhakti Helvi. “*Analisis Ukuran Perusahaan Free Cash Flow (FCF) dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja KKeuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Ekobisma, no. 1 (2020): 55.
- Ramla. “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamakot Indonesia Periode 2012-2022*”. Skripsi, IAIN Palopo, 2023.
- S.K Purwanto, Suryadi. *Statika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salempa Empat, 2015.
- Saputri, Sriwiga. “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Volue Added (EVA) Pada PT Intikeramik Alamasari Industri TBK Periode 2015-2018*”. Skripsi, Universitas Negri Makasar, 2020.
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). *Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Tim Penyusun, *Laporan Tahunan Panin Bank*. Jakarta : PT. Panin Bank Tbk, 2022.
- Thian, Alexander. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Waruwu, Afirman. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja keuangan Bank Pemerintah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi, Universitas Putra Batam, 2020.

- Wiratna. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.
- Yakin, Nur. “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Indonesia*”. Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Youlanda, Ega. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan menggunakan Altman Z-Score Sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”. Skripsi, Universitas Jambi, 2021.
- Yuliadi, Rio Rahmat yusran. “*Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI*”. *Economica* 7, no.1 (Oktober 2018): 66.



**LAMPIRAN
Matrik Penelitian**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Kinerja keuangan Pada PT Panin bank TBK (Tahun 2021-2023)	Likuiditas	- <i>Cash Ratio</i> - <i>Quick Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash Ratio</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kas 2. Selisih kas 3. Hutang lancar • <i>Quick Ratio</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktiva lancar 2. Persediaan 3. Hutang lancar 	Dokumentasi	Kuantitatif	Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT Panin Bank TBK berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas (Tahun 2021-2023)
	Solvabilitas	- <i>Debt to Asset Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Asset Ratio</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total hutang 2. Total aktiva • <i>Debt to Equity Ratio</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total hutang 2. Ekuitas pemegang saham 			
	Aktivitas	- <i>Total Asset Turnover</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Total Asset Turnover</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan bersih 2. Total aktiva 			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emi Suryaningsih

Nim : 205105010016

ProdiStudi : Perbankan Syariah

Fakutas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri K H. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Panin Bank Tbk Tahun 2021-2023”** Adalah benar – benar hasil karya saya kecuali kutipan – kutipan yang yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 28 November 2024



Emi Suryaningsih
NIM. 205105010016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/07/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 April 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama	:	Emi Suryaningsih
NIM	:	205105010016
Semester	:	Semester X (sepuluh)
Prodi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Panin Bank Tbk Tahun 2021-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.panin.co.id/id/about-panin/hubungan-investor/laporan-keuangan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nurul Widyawati Islami Rahayu





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Emi Suryaningsih
NIM	: 205105010016
Semester	: Semester X (sepuluh)
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul	: Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Panin Bank Tbk Tahun 2021-2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01-30 November 2024 dengan mengambil data dari <https://www.panin.co.id/id/about-panin/hubungan-investor/laporan-keuangan>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 April 2025

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
M.F. Hidayatullah

a. Tabel Perhitungan *Cash Ratio*

PERIODE	CASH ASSET	HUTANG LANCAR	CASH RATIO%
2021	Rp 6.490.749	Rp 136.006.245	5%
2022	Rp 10.161.283	Rp 145.272.685	7%
2023	Rp 10.465.691	Rp 137.697.135	8%
RATA-RATA			6%

b. Tabel Perhitungan *Quick Ratio*

PERIODE	CASH ASSET	TOTAL DEPOSIT	QUICK RATIO%
2021	Rp 6.490.749	Rp 135.834.937	5%
2022	Rp 10.161.283	Rp 145.102.721	7%
2023	Rp 10.465.691	Rp 137.510.209	8%
RATA-RATA			6%

c. Tabel Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

PERIODE	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER%
2021	Rp 155.914.795	Rp 48.547.747	321%
2022	Rp 151.844.644	Rp 50.716.094	299%
2023	Rp 158.149.035	Rp 53.312.485	297%
RATA-RATA			310%

d. Tabel Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

PERIODE	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DAR%
2021	Rp 155.914.795	Rp 204.462.542	76%
2022	Rp 151.844.644	Rp 212.431.881	71%
2023	Rp 158.149.035	Rp 222.020.050	71%
RATA-RATA			74%

e. Tabel Perhitungan *Total Asset Turnover*

PERIODE	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	TATO%
2021	Rp 1.816.976	Rp 204.462.542	1%
2022	Rp 3.273.101	Rp 212.431.881	2%
2023	Rp 3.005.536	Rp 222.020.050	1%
RATA-RATA			1,33%

f. Tabel Rasio Likuiditas Berdasarkan Tingkat Kesehatan

RASIO LIKUIDITAS	2021	KATEGORI	2022	KATEGORI	2023	KATEGORI
<i>Cash Ratio</i>	5%	Tidak Sehat	7%	Tidak Sehat	8%	Tidak Sehat
<i>Quick Ratio</i>	5%	Tidak Sehat	7%	Tidak Sehat	8%	Tidak Sehat

g. Tabel Rasio Solvabilitas Berdasarkan Tingkat Kesehatan

RASIO SOLVABILITAS	2021	KATEGORI	2022	KATEGORI	2023	KATEGORI
<i>Debt to Equity Ratio</i>	321%	Tidak Sehat	299%	Tidak Sehat	297%	Tidak Sehat
<i>Debt to Asset Ratio</i>	76%	Kurang Sehat	71%	Kurang Sehat	71%	Kurang Sehat

RASIO AKTIVITAS	2021	KATEGORI	2022	KATEGORI	2023	KATEGORI
<i>Total Asset Turnover</i>	1%	Sehat	2%	Sehat	1%	Sehat

h. Tabel Rasio Aktivitas Berdasarkan Tingkat Kesehatan

i. Laporan Posisi Keuangan PT Panin Bank Tbk Tahun 2023-2021

PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	13			FINANCE LEASE RECEIVABLES	
Pihak ketiga	529.433		281.868	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(953)		(9.727)	Allowance for impairment losses	
Bersih	528.480		272.141	Net	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG	13			FACTORING RECEIVABLES	
Pihak ketiga	75.000		100.000	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)		(49.580)	Allowance for impairment losses	
Bersih	44.049		50.420	Net	
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	14			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES	
Pihak ketiga	8.614.493		6.914.427	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.488)		(118.977)	Allowance for impairment losses	
Bersih	8.429.005		6.795.450	Net	
PIUTANG JUAL DAN SEWA BALIK	15			SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES	
Pihak ketiga	93.334		78.778	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.186)		(23.591)	Allowance for impairment losses	
Bersih	33.148		55.187	Net	
TAGIHAN AKSEPTASI	16			ACCEPTANCES RECEIVABLE	
Pihak ketiga	1.637.787		2.132.501	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.658)		(6.652)	Allowance for impairment losses	
Bersih	1.630.129		2.125.849	Net	
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	17			INVESTMENT IN SHARES OF STOCK	
	766.401		791.410		
BIAYA DIBAYAR DIMUKA			124.361	PREPAID EXPENSE	
	114.353				
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	18		10.176.936	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET	
	10.002.144				
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	44		609.846	DEFERRED TAX ASSETS - NET	
	747.872				
ASET TAKBERWUJUD	19		425.974	INTANGIBLE ASSETS	
	522.482				
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	20,48		6.312.991	OTHER ASSETS - NET	
	7.334.513				
JUMLAH ASET			212.431.881	TOTAL ASSETS	
	222.010.050				

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023	Catatan/ Notes	2022	
	Rp. Juta/ Rp Million		Rp. Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1.297.547	5	1.704.409	Close
GIRO PADA BANK INDONESIA	7.870.438	6	7.204.803	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	221.111	48	139.787	Related parties
Pihak ketiga	1.076.630		1.112.334	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)		(50)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.297.706		1.252.071	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.038.336		7.192.136	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.688)		(1.633)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.035.648		7.190.503	Net
EFEK-EFEK		9		SECURITIES
Pihak ketiga	39.010.673		33.398.471	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)		(53)	Allowance for impairment losses
Bersih	39.010.634		33.398.418	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	20.437	10	29.385	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	4.827.120		10.642.145	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(329)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	4.826.791		10.642.145	Net
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	1.350.018	48	1.325.517	Related parties
Pihak ketiga	138.351.123		128.552.782	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.202.868)		(6.808.717)	Allowance for impairment losses
Bersih	131.498.273		123.269.582	Net

	2023	Catatan/ Notes	2022	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	186.926		169.964	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		21		DEPOSITS
Pihak berelasi	1.477.929	48	1.520.921	Related parties
Pihak ketiga	133.611.552		131.162.554	Third parties
Jumlah	135.089.481		132.683.475	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	2.420.728	22	2.548.103	DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	9.761.945	23	2.408.299	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	16.432	10	29.561	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.641.363	16	2.137.042	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	-	24,48	3.999.020	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2.803.373	25	2.144.195	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	221.735	26,44	222.169	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	960.675	46	440.481	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.347.101	27,48	1.266.865	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.699.276	28,48	3.795.470	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	158.149.035		151.844.644	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		29		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
BUKAN BANK	10.130.768		9.160.456	NON BANK
BANK	417.762		710.687	BANK
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	10.548.530		9.871.143	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	30	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(610)	30	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	30	3.440.707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	31	(269.072)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	7.373.975	33	7.621.379	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	36.611.051		34.059.727	Unappropriated
Jumlah	36.751.051		34.199.727	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	49.704.816		47.400.896	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.607.669	32	3.315.198	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	53.312.485		50.716.094	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	222.010.050		212.431.881	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

	2022	Catatan/ Notes	2021	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1.704.409	5	1.740.383	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	7.204.803	6	1.742.028	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	139.787	47	263.541	Related parties
Pihak ketiga	1.112.334		2.744.849	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)		(52)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.252.071		3.008.338	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	7.192.136		7.275.458	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.633)		(564)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.190.503		7.274.894	Net
EFEK-EFEK		9		SECURITIES
Pihak ketiga	33.398.471		36.808.740	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)		(16.087)	Allowance for impairment losses
Bersih	33.398.418		36.792.653	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	29.385	10	5.557	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	10.642.145		15.960.099	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1.036)	Allowance for impairment losses
Bersih	10.642.145		15.959.063	Net
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	1.325.517	47	1.351.630	Related parties
Pihak ketiga	128.552.782		117.609.920	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.608.717)		(5.667.537)	Allowance for impairment losses
Bersih	123.269.582		113.294.013	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga	281.868		219.105	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.727)		(16.492)	Allowance for impairment losses
Bersih	272.141		202.613	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga	100.000		100.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.580)		(17.748)	Allowance for impairment losses
Bersih	50.420		82.252	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga	6.914.427		5.762.158	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.977)		(100.963)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.795.450		5.661.195	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA BALIK		15		SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES
Pihak ketiga	78.778		-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.591)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	55.187		-	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	2.132.501		2.083.313	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.652)		(3.809)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.125.849		2.079.504	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	791.410	17	724.171	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	124.361		99.530	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	10.176.936	18	10.642.361	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	609.846	43	419.208	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	425.974	19	320.981	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	6.312.991	20,47	4.413.798	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u>212.431.881</u>		<u>204.462.542</u>	TOTAL ASSETS

	2022	Catatan/ Notes	2021	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	169.964		171.308	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		21		DEPOSITS
Pihak berelasi	1.520.921	47	1.513.073	Related parties
Pihak ketiga	140.323.010		132.555.245	Third parties
Jumlah	141.843.931		134.068.318	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	3.258.790	22	1.766.619	DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	2.408.299	23	6.902.041	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	29.561	10	6.036	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.137.042	16	2.083.313	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN - BERSIH	3.999.020	24,47	3.994.226	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2.144.195	25	1.286.050	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	222.169	26,43	140.359	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	440.481	45	716.987	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.266.865	27,47	987.827	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.795.470	28,47	3.791.711	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	161.715.787		155.914.795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	29	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	29	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	29	3.440.707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	30	(269.072)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	7.621.379	32	8.729.529	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	34.059.727		30.996.274	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	47.400.896		45.445.593	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.315.198	31	3.102.154	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	50.716.094		48.547.747	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	212.431.881		204.462.542	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

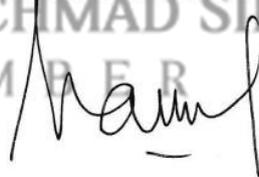
Nama : EMI SURYANINGSIH
NIM : 205105010016
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PANIN
BANK TBK TAHUN 2021-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2024

Operator DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. Mariyah Ulfah, M.EI

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Emi Suryaningsih
NIM : 205105010016
Semester : Semester X (sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 April 2025
Koordinator Prodi Perbankan Syariah,


Ana Pratiwi, M.S.A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Emi Suryaningsih
Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 01 Juli 2000
Alamat : Desa Patoman Rt 01/Rw 02, Kecamatan Rogojampi,
Kabupaten Banyuwangi
NIM : 205105010016
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq
Jember
Email : emi664488@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 – 2013 MI Miftahul Ulum Patoman
2013 – 2016 SMPU Habibulloh Banyuwangi
2016 – 2019 SMA Negeri Darushollah Singonjuruh
2020 – 2025 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember